

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Kombinasi Bisotrizole dan ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) dapat diformulasikan ke dalam sediaan gel tabir surya yang stabil berdasarkan parameter organoleptik dan homogenitas daya lekat dan sineresis. Ada perbedaan signifikan pada parameter pH, viskositas, dan daya sebar, namun semua hasil evaluasinya berada pada rentang sediaan gel tabir surya yang baik.
2. Penambahan ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.) meningkatkan nilai SPF terhadap sediaan tabir surya yang mengandung Bisotrizole tunggal (SPF $24,85 \pm 0,11$). Penambahan ekstrak pegagan sebanyak 5% menghasilkan nilai SPF sebesar $27,73 \pm 0,04$ (meningkat 15,64%), penambahan ekstrak 7,5% menghasilkan nilai SPF $34,56 \pm 0,23$ (meningkat 44,12%), dan penambahan ekstrak 10% menghasilkan nilai SPF sebesar $37,31 \pm 0,36$ (meningkat 55,58%). Peningkatan nilai SPF berbanding lurus dengan besarnya konsentrasi ekstrak. Gel tabir surya kombinasi Bisotrizole dan ekstrak pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) memberikan proteksi kategori ultra.

6.2. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan ekstrak kering atau menggunakan bahan pembentuk gel yang tahan terhadap perubahan pH agar diperoleh sediaan dengan stabilitas yang lebih baik. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan ekstrak yang telah dideklorofilisasi agar diperoleh tampilan yang lebih menarik. Penelitian terkait senyawa dalam ekstrak pegagan yang berperan sebagai agen fotoprotektif harus dilakukan. Sebaiknya penentuan nilai SPF dilakukan dengan metode yang berbeda, rentang panjang gelombang lebih luas, maupun secara *in vivo* agar dapat dibandingkan.